

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Wuda et al. (2024) dengan judul “Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kabupaten Nagekeo” untuk menentukan kedudukan daerah basis dan non basis usaha sapi ternak menggunakan metode LQ. Penelitian ini berpacuan paada data sekunder dari populasi sapi ternak yang didapatkan dari data BPS. Hasil menunjukkan Kabupaten Nagekeo merupakan daerah basis sapi ternak di NTT. Hasil dari penentuan daerah basis sapi ternak ini dapat menjadi acuan peneliti dan pemerintah untuk menentukan strategi yang cocok untuk memajukan usaha sapi ternak. Analisis strategi dapat menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*).

Penelitian yang dilakukan oleh Permana et al. (2023) dengan judul “Analisis Potensi Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara” memanfaatkan metode analisis LQ dalam menentukan sektor basis usaha pada Provinsi Sulawesi Tenggara. Sektor basis inilah yang dapat digunakan sebagai masukan peneliti untuk meningkatkan kondisi ekonomi pada daerah tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nuryanto (2022) dengan judul “Potensi Peningkatan Produksi Jagung Dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Sukorejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban” memanfaatkan metode LQ untuk menentukan apakah usaha jagung merupakan usaha basis yang dapat mendukung ketahanan pangan di daerah Sukorejo, Tuban. Penelitian dengan

metode LQ dapat dilakukan untuk menentukan wilayah/sektor basis usaha pada suatu daerah. Wilayah/sektor basis dapat ditentukan dengan melihat hasil perhitungan LQ dengan nilai >1 .

2.2 Buah Durian

Buah durian (*Durio zibethinus*) atau biasa disebut juga *king of fruit* merupakan salah satu dari banyak tanaman yang sering dijumpai tumbuh di daerah tropis terutama Indonesia. Durian merupakan komoditas Perkebunan yang seringkali diperjual belikan. Durian memiliki bau dan aroma yang khas dan menjadi daya tarik dari buah durian. memiliki aroma dan rasa yang khas, buah durian juga memiliki senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi tubuh manusia Ketsa et al., (2019)). Penelitian yang dilakukan oleh Sonia et al. (2020) juga menjelaskan bahwa selain pemanfaatan untuk daging buah durian sebagai makanan, daun dan kulit durian memiliki beberapa metabolit sekunder yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal asam urat. (Arisena 2023) dalam bukunya bahkan menyebutkan bahwa buah durian dalam agribisnis seringkali disebut dengan “ATM Keluarga” karena tanaman durian selain memiliki umur yang tanaman dan masa produksi yang panjang, buah durian juga memiliki nilai jual yang cukup tinggi.

Durian di Kabupaten Jombang merupakan salah satu komoditi yang banyak diminai oleh masyarakat. Selain memanfaatkan penjualan produksi durian, Jombang memiliki potensi menjadikan durian sebagai budaya dan agrowisata di Kabupaten Jombang. Penelitian oleh Irianto & Nurany, (2024) menjelaskan bahwa jombang dapat menjadikan sektor agribisnis dan agrowisata sebagai peluang menaikkan nilai ekonomi Kabupaten Jombang dengan pemilihan sektor

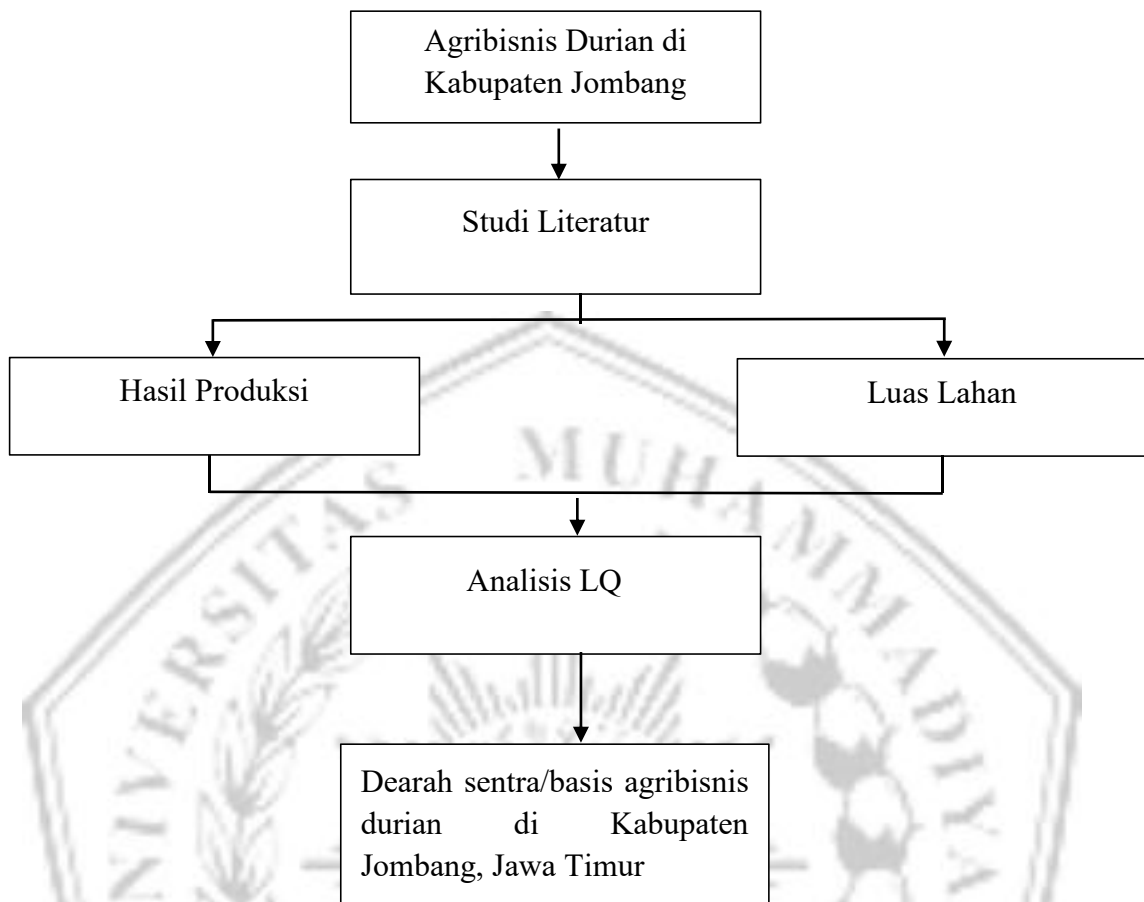
basis yang tepat serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Pemanfaatan agribisnis yang tepat dapat menjadikan solusi dari permasalahan ekonomi terutama pada masyarakat perdesaan.

2.3 Analisis Location Quotient (LQ)

Analisis LQ merupakan analisis yang dapat menentukan sektor/usaha basis pada suatu wilayah. Tingkat spesialisasi pada sektor-sektor usaha dan ekonomi pada suatu wilayah dapat disebut juga dengan leading sektor. Analisis menggunakan *location quotient* dilakukan dengan cara menghitung perbandingan *share output* sektor i wilayah observasi dan *share out* sektor i di wilayah observasi. Sektor unggulan atau leading sektor yang diperoleh dari analisis LQ dapat diartikan sebagai sektor bisnis yang tidak akan habis dan memiliki potensi yang tinggi yang dapat digunakan pemerintah sebagai bidang utama usaha untuk meningkatkan roda perekonomian (Heldayani, 2022).

Analisis LQ memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan seperti yang dijabarkan oleh Kalzum (2018) yang menyatakan bahwa kelebihan analisis LQ merupakan metode analisis yang mudah, cepat, dan tidak perlu menggunakan alat bantu aplikasi analisis untuk menentukan sektor basis suatu wilayah. Sedangkan kekurangan analisis LQ adalah diperlukannya pengumpulan data yang valid dan pentingnya akurasi pada pengolahan data. Analisis LQ tidak dapat memberikan kesimpulan akhir, namun analisis LQ dapat memberikan Gambaran awal dari kemampuan awal suatu wilayah pada sektor yang teridentifikasi.

2.4 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran